

## **PERSI AWARDS 2023**

### **KATEGORI 7: QUALITY AND PATIENT SAFETY**

---

#### **OPTIMALISASI PELAYANAN ICU MELALUI PEMBUATAN SISTEM SKORING PASIEN PERIOPERATIF**

#### **MASUK INTENSIVE CARE UNIT (ICU) DI RSABHK**

Disusun Oleh:

dr. Astrid Pratiwi, Sp.An

198604292022032001

#### **Ringkasan**

RSAB Harapan Kita adalah rumah sakit rujukan untuk ibu dan anak. Rumah sakit ini dituntut harus melayani berbagai kasus dengan tindakan operasi yang rumit. Begitu juga dengan kebutuhan ruang rawat pasca operasi di ruang rawat intensif (ICU). Keputusan perawatan ICU saat ini masih belum spesifik dan belum ada kriteria yang dapat digunakan untuk panduan pemilihan pasien yang akan dirawat di ICU. Sistem skoring bertujuan sebagai nilai objektif kriteria masuk ICU dan untuk menyaring semua pasien yang membutuhkan perawatan di ICU. Kegiatan ini dilaksanakan di ICU RSAB Harapan Kita dalam periode 22 Juli sampai 2 September 2022.

#### **Latar belakang**

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan berupaya mendorong dan mendukung reformasi sistem kesehatan dalam bentuk transformasi layanan primer melalui penguatan Puskesmas, penguatan fungsi promotive dan preventif. Transformasi layanan rujukan juga ditingkatkan meliputi ketersediaan tempat tidur, akreditasi rumah sakit, serta pelayanan kesehatan di daerah terpencil, tertinggal, perbatasan, dan kepulauan.

Sebagai Pusat Kesehatan ibu dan Anak, RS Anak Bunda Harapan Kita (RSABHK) merupakan salah satu rujukan tingkat nasional bagi kasus kesehatan Ibu dan Anak. Kasus-kasus yang ditangani sangat variatif dan rumit. Seringkali membutuhkan perawatan ICU pasca tindakan. Selama 10 tahun belakangan ini jumlah tempat tidur ICU di RSABHK belum bertambah secara signifikan. Berjalan dengan seiringnya waktu permintaan tempat di ICU juga makin meningkat.

Kurun waktu dua tahun ini pandemi telah menurunkan permintaan untuk tindakan bedah. Seiring berjalanannya waktu makin terjadi peningkatan layanan tindakan bedah dan kebutuhan tempat di ICU setelahnya. Data Januari hingga Mei 2022 didapatkan 10-15 pembatalan pasien rencana pembedahan

elektif akibat tidak adanya tempat di ICU. Rata-rata pembatalan operasi hingga 2.5% tiap bulannya. Untuk itu perlu dilakukan sebuah usaha untuk mengatasi isu ini supaya pelayanan ICU tetap optimal. Usaha untuk optimalisasi pelayanan ICU di RSABHK maka peserta mengusulkan judul “Optimalisasi Pelayanan ICU Melalui Pembuatan Sistem Skoring Pasien Perioperatif Masuk *Intensive Care Unit* (ICU) Di RSABHK”.

## Tujuan

Pembuatan sistem skoring pasien perioperatif masuk ICU dibuat dengan tujuan sebagai :

1. Nilai objektif bagi prioritas pasien untuk mendapatkan perawatan.
2. Nilai objektif kriteria masuk ICU
3. Untuk menyaring semua pasien yang membutuhkan perawatan di ICU.

## Langkah – langkah

Interpretasi hasil sistem skoring sebagai berikut :

1. Pasien dinilai dalam 6 kategori berdasarkan:
  - Tipe Perawatan
  - Sistem Neurologi
  - Fungsi organ
  - Tindakan Operasi
  - Urgensi tindakan
  - Penyakit Jantung Bawaan
2. Skor terendah adalah 2 (dua) dan skor tertinggi adalah 20 (dua puluh)
3. Kriteria Skor Pasien Perioperatif Masuk ICU berdasarkan simulasi yang dilakukan di ICU RSABHK selama bulan Juli 2022 adalah :
  - Skor > 7 artinya perlu perawatan ICU pasca operasi
  - Skor < 7 artinya Operasi dapat dilaksanakan tanpa perawatan ICU.
4. Jumlah skor ditulis di formulir konsultasi ICU dan buku penerimaan konsul ICU
5. Dokter atau perawat yang bertugas akan menulis skor di buku konsultasi penerimaan ICU, kemudian dilaporkan kepada kepala ICU sebagai pertimbangan kriteria masuk ICU.
6. Skoring kriteria ICU sebagai tambahan dari penerapan SPO Kriteria Masuk ICU yang akan dibuatkan Instruksi Kerja.

## **Hasil**

Hasil evaluasi selama pelaksanaan aktualisasi Juli hingga Agustus didapatkan dari 899 jumlah pembedahan hanya terdapat 3 pembatalan operasi akibat tidak tersedianya bed ICU atau setara dengan 0.3%. Jumlah konsultasi masuk ICU selama Juli-Agustus sebanyak 117 kasus dengan persentase pembatalan masuk ICU hanya 3 pasien atau 2.5%. Data pra aktualisasi Mei dan Juni didapatkan dari 811, sebanyak 12 pasien mengalami pembatalan operasi akibat tidak tersedianya ICU atau setara dengan 1.4% dan dari total 192 didapatkan 6.25% pembatalan. Adanya sistem skoring pasien perioperatif dinilai oleh tim dokter ICU dan Anestesi dapat membuat keputusan perawatan ICU paska bedah menjadi lebih mudah dan sesuai indikasi pasien.

Sistem skoring ini juga sudah disosialisasikan supaya dapat diterapkan oleh semua tim dokter dan keperawatan di ICU RSABHK untuk dapat mengoptimalkan mutu pelayanan pasien yang membutuhkan perawatan ICU paska bedah. Dengan demikian, kegiatan aktualisasi ini sesuai dengan salah satu misi RS, yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang aman dan berkualitas.

**Lampiran :** surat pengesahan Direktur RS/Pimpinan RS



# KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

### PUSAT KESEHATAN IBU DAN ANAK NASIONAL

#### RSAB HARAPAN KITA

Jalan. Letnan Jenderal S. Parman Kav. 87 Slipi, Jakarta - 11420

Telp. (021) 5668284 (Hunting) Faksimile . (021) 5601816, 5673823

Pos-el: info@rsabhk.co.id Laman: www.rsabhk.co.id



### SURAT PENGESAHAN

Nomor: YR.02.01/D.XXII/4701/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH., MH.Kes  
NIP : 197710032006042002  
Pangkat, Gol. : Pembina Tingkat I, IV/b  
Jabatan : Direktur Utama RSAB Harapan Kita

menyetujui makalah inovasi yang diajukan oleh pegawai kami sebagai berikut:

| No. | Kategori                           | Judul   | Peserta Lomba   |
|-----|------------------------------------|---|---|
| 1   | Kode Etik dan Perilaku Rumah Sakit | Penggunaan Barcode Pengaduan untuk pelaporan pelanggaran etik dan perilaku pegawai  | Dr. dr. Didi Danukusumo, Sp.OG (K) KFM., MPH<br>NIP. 196112221986111002   |
| 2   | Corporate Social Responsibility    | Peranan RSAB Harapan Kita dalam eksplorasi sumber pendanaan sosial ( <i>Corporate social responsibility</i> dan filantropis) untuk mendukung keberlangsungan pelayanan pasien di era jaminan kesehatan nasional | 1 dr. Meryanne Elisabeth, Sp.PA, MARS<br>NIP. 196607251995092001<br>2 dr. Dwina Kardita, Sp.FK<br>NIP. 198608182018012001<br>3 Kurniati, SKM., MARS<br>NIP. 196807011990032001    |
| 3   | Green Hospital                     | Minimasi sampah domestik menuju <i>Green Hospital</i> di RSAB Harapan Kita  | 1 Ifah Kisyafah, S.K.M<br>NIP. 199402022015032001<br>2 Putri Rishki Roma Dani, A.Md.KL<br>NIP. 198805072019022001   |
| 4   | Health Service During Crisis       | SIGOTO : Pengisian SITB Gotong Royong   | dr. Dimas Dwi Saputro, Sp.A<br>NIP. 198412032020121002  |
| 5   | Healthcare Worker's Wellbeing      | Worker for worker's wellbeing, support kerohanian melalui program ZIS dari remunerasi.  | 1 dr. Agung Bintartha, Sp.An., KIC<br>NIP. 198110232012121001<br>2 Hendi Muntaha, AMK<br>NIP. 198005122007011017  |
|     |                                    | Program penurunan Berat Badan bagi pegawai RSAB Harapan Kita  | 1 Siti Dharma Azizah, S.ST., M.K.M<br>NIP. 196601121989032018<br>2 Fitria Khairunnisa, S.Gz<br>NIP. 199901182022032001<br>3 Dinda Yulian Ardiani, S.Gz<br>NIP. 199307192020122004 |
| 6   | Leadership and Management          | Culture monitoring system dalam membangun budaya organisasi   | Nurhayati Muhibin, S.Psi, MM<br>NIP. 196507051984122001   |



KARS-SERT/03/IV/2018

| No. | Kategori                                      | Judul   | Peserta Lomba   |
|-----|---|---|---|
| 7   | Quality and Patient Safety                    | Dashboard kelainan bawaan berbasis aplikasi   | Dr. drg. Muhammad Syafrudin Hak, Sp.BM, MPH<br><br>NIP. 196208241987091001  |
|     |   | Optimalisasi dan standarisasi persetujuan tindakan medis emergensi  | dr. Felix, Sp.A<br>NIP. 198411252022031001  |
|     |   | Optimalisasi pelayanan ICU melalui pembuatan sistem skoring pasien perioperatif masuk <i>Intensive Care Unit</i> (ICU) di RSAB Harapan Kita   | dr. Astrid Pratiwi, Sp.An<br>NIP. 198604292022032001  |
|     |   | Manfaat aplikasi <i>drugs interactions checker</i> dalam pendekatan farmakoterapi pasien  | dr. Citra Febrony, Sp. FK<br><br>NIP. 198402162018012001  |
| 8   | Innovation in Healthcare IT                   | Penerapan skor m-IROP dan atau perangkat pencitraan retina 3nethra neo sebagai alternatif upaya skrining risiko gangguan penglihatan di level layanan kesehatan mata terbatas                                 | 1 Dr. dr. Johanes Edy Siswanto, Sp. A(K)., Ph.D<br>NIP. 196411151990011001<br>2 dr. Andito Keshavamurthi Adisasmitho, Sp.M<br>NIP. 198006202010121001 |
|     |   | Pemanfaatan Aplikasi Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) pada program Pengampuan Rumah Sakit bidang KIA sebagai upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia                     | dr. Muhamad Ilhamy Setyahadi, Sp. OG (K)<br>NIP. 196406201991031008   |
|     |   | Sistem rujukan Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu Online di RSAB Harapan Kita   | dr. Eva Fahmiah, M.P.H<br><br>NIP. 196710311997032002   |
| 9   | Customer Service, Marketing & Public Relation | Peranan program acara mandiri <i>Fertility Talk</i> , Tanya Dokter RSABHK, dan <i>Room Tour Executive</i> , Es Teh Ramadhan, Kata Keluarga Kita, #Lihat Layanan untuk optimalisasi Branding RSAB Harapan Kita | Fitri Budi Astuti, S.Ikom., MM<br>NIP. 919870526202111201   |

untuk diikutsertakan pada PERSI Awards 2023. Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 6 Oktober 2023

Direktur Utama,



KARS-SERT/03/IV/2018

**dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH, MH.Kes**

-2-



KARS-SERT/03/IV/2018